

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan sangatlah penting di era milenial seperti saat ini. Seseorang bisa mendapatkan wawasan dan ilmu yang bermanfaat dalam kehidupannya melalui pendidikan. Secara umum, pengertian pendidikan sama dengan “*Education*” dan semakna dengan “*Educere*” yang secara bahasa latin mempunyai arti memasukkan sesuatu.<sup>2</sup> Menurut *John Dewey*, pendidikan merupakan suatu proses pengalaman.<sup>3</sup> Setiap manusia menempuh kehidupan baik fisik maupun rohani. Kehidupan akan terus mengalami perubahan, maka pendidikan merupakan suatu proses yang membantu perubahan batin tanpa dibatasi oleh usia.<sup>4</sup> Pendidikan merupakan sebuah usaha yang sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak dalam mencapai tujuan peningkatan keilmuan, jasmani dan akhlak yang secara bertahap dapat mengantarkan anak pada tujuannya.<sup>5</sup>

Pengertian pendidikan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan itu sangat diperlukan. Terutama pendidikan bagi anak usia sekolah dasar yang merupakan awal mula karakter anak terbentuk. Hal tersebut perlu diperhatikan dengan seksama oleh para orang tua.

---

<sup>2</sup> H N Rakhmad, *Pemikiran Haji Abdul Malik Karim Amrullah (Hamka) Tentang Pendidikan Islam*, (Bandung: GUEPEDIA, 2021), hlm.53.

<sup>3</sup> T. Saiful Akbar, "Pemikiran Ibn Khaldun Dan John Dewey", *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol.15, No. 2, 2015, hlm.238.

<sup>4</sup> Rakhmad.

<sup>5</sup> Rustam Efendy Rasyid, Jusman Tang, dan Fenny Hasanuddin, *Buku Ajar Pengantar Pendidikan* (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonsia, 2022), hlm. 5.

Banyak ilmu pengetahuan yang bisa kita pelajari melalui pendidikan. Seorang anak juga bisa belajar mengenai sesuatu yang belum pernah diketahui. Pendidikan sendiri mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan anak mengenai pengetahuan yang belum mereka dapatkan dilingkungan terdekatnya. Belajar dalam sebuah pendidikan merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh siswa. Tidak hanya siswa saja, seorang guru juga mempunyai pengaruh besar dalam proses pembelajaran. Guru merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran dan memegang peran yang penting dalam keberhasilan belajar siswa. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan numerasi pada siswa berkaitan dengan strategi apa saja yang digunakan. Adanya strategi sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran supaya guru dapat melaksanakan tugasnya dengan profesional. Guru harus memiliki gambaran menyeluruh mengenai bagaimana proses kegiatan belajar yang akan dilaksanakan serta langkah apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Sebagaimana firman Allah QS. Al-Nahl (16):125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِدْ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْضَلِّ

عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِأَلْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya, Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang

*sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.*

Maksud dari ayat di atas adalah berkenaan dengan kewajiban belajar dan pembelajaran serta metodenya. Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah swt mewajibkan kepada Nabi Muhammad saw., dan umatnya untuk belajar dan mengajar menggunakan metode pembelajaran yang baik (*billatiy hiya ahsan*).<sup>6</sup> Sebagai guru dituntut untuk memiliki berbagai strategi yang menarik dan bisa memotivasi sehingga siswa bisa fokus dengan pelajaran serta bisa memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

Pembelajaran Matematika di SD/MI merupakan salah satu pelajaran yang menarik untuk dikembangkan, dikarenakan anak seusia SD/MI masih mengalami perkembangan dalam berfikir dan belajar. Matematika merupakan ilmu pasti sehingga berbeda dengan ilmu lain seperti ilmu sosial. Penting sekali untuk mempelajari matematika dikarenakan pada matematika kita mempelajari mengenai suatu perhitungan angka-angka yang tidak akan lepas dari kehidupan manusia. Matematika sering digunakan sebagai bahasa atau alat untuk memecahkan masalah, seperti masalah sosial, ekonomi, fisika, kimia, biologi, dan teknik sehingga matematika mendapat julukan sebagai ratunya ilmu (*the queen of science*).<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Ahmad Wakka, "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran (Pembahasan Materi, Metode, Media Dan Teknologi Pembelajaran)", *Education and Learning Journal*, Vol. 1, No. 1, 2020, hlm.86-87.

<sup>7</sup> Sakti Alamsyah dan Sudrajat, *Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Sleman: Deepublish, 2021), hlm. 43-42.

Pengertian matematika menurut James adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak dan terbagi ke dalam tiga bidang yaitu aljabar, analisis, dan geometri.<sup>8</sup> Menurut Johnson dan Rising mengatakan matematika adalah pola pikir, pola mengorganisasikan pembuktian yang logis.<sup>9</sup> Permendiknas RI No.58 tahun 2016 menuliskan bahwa betapa pentingnya peserta didik untuk diberikan pelajaran matematika sejak dini. Pembelajaran matematika membantu siswa untuk meningkatkan dan memperlengkapi siswa dengan kemampuan berpikir kritis, analitis dan juga sistematis.<sup>10</sup>

Menurut Subanji Lado, pembelajaran matematika sangat penting untuk menekankan media (peraga) untuk mengembangkan pemahaman siswa. Pembelajaran matematika adalah suatu proses yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan yang memungkinkan seseorang melaksanakan kegiatan belajar matematika dan proses tersebut berpusat pada guru yang mengajar matematika dengan melibatkan partisipasi aktif peserta didik di dalamnya. Maka dari itu, pembelajaran matematika merupakan proses pemberian pengalaman belajar siswa untuk mengembangkan pemahaman siswa sehingga siswa

---

<sup>8</sup> S Hamdi, *Metode Pembelajaran Matematika*, (Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press, 2017) hlm. 3.

<sup>9</sup> Cut Eva Nasryah dan Arief Aulia Rahman, *Ethnomathematics (Matematika Dalam Perspektif Budaya)*, (Ponorogo: uwais inspirasi indonesia, 2022), hlm. 5.

<sup>10</sup> Sion Stepani Simanjuntak dan Tanti Listiani, "Penerapan Differentiated Instruction Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas 2 SD", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol.10, No. 2, 2020, hlm. 134.

memperoleh sebuah kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari.

Pelajaran matematika sudah dipelajari mulai dari tingkat SD/MI hingga ke jenjang perguruan tinggi. Berdasarkan hal tersebut matematika berperan penting dalam pendidikan anak dimana dalam mempelajarinya perlu disampaikan dengan baik, jelas dan menarik sehingga anak dapat memahami dengan mudah. Mengenai pelajaran matematika, kenyataannya banyak sekali anak-anak SD/MI yang mengeluh kesulitan saat menerima penjelasan dari guru sehingga hal tersebut menjadi problema anak dalam memahami serta mengaplikasikannya dalam meningkatkan kemampuan mereka di kehidupan sehari-hari. Beberapa problematika yang muncul dalam pembelajaran matematika yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya adalah kurangnya minat belajar siswa pada pelajaran matematika,<sup>11</sup> kesulitan siswa pada keterampilan operasi hitung dan rendahnya pemahaman konsep matematika,<sup>12</sup> serta metode yang kurang menarik dari guru juga keterbatasan alat peraga dan ketersediaan buku yang ada di sekolah.<sup>13</sup>

Berdasarkan problematika yang dipaparkan sebelumnya menunjukkan bahwa peran guru sangat penting pada pembelajaran

---

<sup>11</sup> Rian Vebrianto, Anisa, dan Zubaidar Amir, 'Problematika Pembelajaran Matematika Di SD Muhammadiyah Kampa Full Day School', *Journal of Primary Education*, Vol.4, No.1, 2021, hlm. 97-98.

<sup>12</sup> Dian Rizky Utari dkk, "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita", *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 5, No. 2, 2020, hlm. 537-538.

<sup>13</sup> Rahayu Sri Waskituningtyas, "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol.5, No.1, 2016, hlm. 23-32.

matematika. Guru dituntut untuk memberikan materi dengan keterampilan yang dimilikinya. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa pada pembelajaran matematika juga harus melalui pemilihan strategi yang tepat dan tertata dengan baik sehingga guru akan lebih mudah dan terbantu dalam menyampaikan materi di kelas. Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui dan menguraikan tentang bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa pada pembelajaran matematika kelas 6 di MIN 3 Tulungagung. Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh bahwa siswa di MIN 3 Tulungagung pernah mengikuti olimpiade matematika di tingkat nasional sehingga berangkat dari konteks penelitian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian di MIN 3 Tulungagung dengan judul penelitian “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas 6 di MIN 3 Tulungagung”

## **B. Fokus Penelitian**

Perbedaan penelitian di atas, dalam penelitian ini peneliti lebih fokus pada upaya guru dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa pada pembelajaran matematika dan diperoleh data empiris di sekolah tersebut bahwa guru sering mendampingi siswa dalam olimpiade matematika. Berkaitan dengan hal ini maka rumusan pertanyaan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam menyusun materi untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa pada pembelajaran matematika siswa kelas 6 MIN 3 Tulungagung?
2. Bagaimana upaya guru dalam menyiapkan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa pada pembelajaran matematika siswa kelas 6 MIN 3 Tulungagung?
3. Apa saja metode pembelajaran yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa pada pembelajaran matematika siswa kelas 6 di MIN 3 Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan upaya guru dalam menyusun materi untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa pada pembelajaran matematika siswa kelas 6 di MIN 3 Tulungagung.
2. Mendeskripsikan upaya guru dalam menyiapkan media untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa pada pembelajaran matematika siswa kelas 6 di MIN 3 Tulungagung.
3. Mendeskripsikan metode pembelajaran guru dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa pada pembelajaran matematika siswa kelas 6 di MIN 3 Tulungagung.

#### **D. Kegunaan Penelitian.**

Pada hakikatnya, sebuah penelitian bertujuan untuk mendapatkan suatu manfaat atau kegunaan. Adapun kegunaan dari penelitian ini dibedakan menjadi dua berupa kegunaan ilmiah (kegunaan teoritis) dan kegunaan praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini, adalah:

##### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pendidik dalam memaksimalkan perannya sebagai guru terlebih guru matematika untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa pada pembelajaran matematika di MIN 3 Tulungagung.

##### 2. Secara Praktis

a. Bagi fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sayyid ali Rahmatullah.

Hasil openelitian ini diharapkan bisa menambah kepustakaan dan referensi mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa pada pembelajaran matematika MIN 3 Tulungagung.

b. Bagi Lembaga MIN 3 Tulungagung.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dalam menyusun dan mengoptimalkan peran guru, khususnya guru matematika dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa pada pembelajaran matematika siswa MIN 3 Tulungagung.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsing teori terhadap peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang strategi guru dalam pembelajaran matematika dari sudut pandang yang berbeda.

d. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada para pembaca mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa pada pembelajaran matematika di MIN 3 Tulungagung.

#### **E. Penegasan Istilah**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan fahaman mengenai judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas 6 di MIN 3 Tulungagung” maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Upaya Guru

Upaya guru adalah suatu usaha yang dilakukan guru dalam mengoptimalkan sebuah pembelajaran. Salah satu upaya guru dalam pembelajaran yaitu dengan adanya sebuah strategi yang dimilikinya ketika pembelajaran sedang berlangsung. Pada pembelajaran strategi dapat diartikan sebagai siasat untuk memadukan berbagai upaya dalam menciptakan kondisi

pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik.<sup>14</sup> Menurut David dalam W. Gulo strategi belajar mengajar meliputi rencana, metode, serta perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.<sup>15</sup>

Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung guru merupakan salah satu subjek di dalamnya. Definisi guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.<sup>16</sup> Guru merupakan orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik secara individual atau klasikal, baik di sekolah maupun luar sekolah.<sup>17</sup> Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas dapat didefinisikan bahwa strategi guru adalah suatu cara atau usaha yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sehingga menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, serta lingkungan yang ramah bagi siswa.

#### b. Kemampuan Numerasi

Numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan untuk

---

<sup>14</sup> R Johar, L Hanum, dan C R Zahara, *Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi Guru Yang Profesional*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), hlm. 14.

<sup>15</sup> Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*, (Solo: CV. AE Media Grafika, 2019), hlm. 8.

<sup>16</sup> Najamuddin Muhammad, *Multitasking Teacher*, (Bantul: Askara, 2019), hlm. 27.

<sup>17</sup> Jumrah Jamil, *Etika Profesi Guru*, (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), hlm. 167.

menginterpretasi informasi kuantitatif yang ada di sekeliling kita.<sup>18</sup> Numerasi merupakan kemampuan atau keahlian seseorang dalam menggunakan angka untuk menyelesaikan dengan praktis berbagai masalah sehari-hari.<sup>19</sup> Definisi lain dari numerasi adalah kemampuan untuk menerapkan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di kehidupan sehari-hari.<sup>20</sup> Numerasi bukan hanya kemampuan membaca saja, tetapi juga kemampuan menganalisis bacaan dan memahami konsep pada tulisan. Sehingga numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menganalisis menggunakan angka.<sup>21</sup>

### c. Matematika

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang didapatkan dari hasil proses belajar dengan cara bernalar, dimana ilmu pengetahuan itu membahas suatu hal yang dipelajari pada ilmu pengetahuan itu sendiri.<sup>22</sup> Definisi lain dari matematika adalah ilmu yang bersifat universal yang mendasari perkembangan teknologi, berperan penting dalam berbagai disiplin ilmu, serta memajukan

---

<sup>18</sup> Saryanto dkk, *Inovasi Pembelajaran Merdeka Belajar*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm.74.

<sup>19</sup> Sri Hartatik dan Nafiah, "Kemampuan Numerasi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Sekolah Dasar Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika", *Education and Human Development Journal*, Vol.5, No.1, 2020, hlm. 33.

<sup>20</sup> Ayu Lestari Dkk, "Kemampuan Numerasi Peserta Didik Melalui Implementasi Blanded Learning Pada Materi Bilangan Pecahan", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 5, No.1, 2022, hlm. 61.

<sup>21</sup> Siti Arifah, "Pengembangan Kemampuan Numerasi Dalam Operasi Hitung Pecahan Melalui Penerapan Metode Experiential", *Journal on Education*, Vol.5, No.1, 2022, hlm. 970.

<sup>22</sup> Trygu, *Motivasi Dalam Belajar Matematika*, (Surakarta: Guepedia, 2020). hlm. 62-63

daya pikir manusia.<sup>23</sup> Berdasarkan uraian di atas pengertian dari matematika adalah ilmu yang bersifat universal yang digunakan pada proses perhitungan dengan cara bernalar dan penting dipelajari untuk kehidupan sehari-hari.

## 2. Definisi Operasional

Berdasarkan penegasan secara konseptual di atas maka secara operasional upaya guru berkaitan dengan strategi guru yang merupakan suatu cara atau usaha yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sehingga menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, serta lingkungan yang ramah bagi siswa. Strategi guru ini dilihat dari sudut pandang upaya meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa dimana kemampuan numerasi siswa merupakan kemampuan seseorang untuk menganalisis menggunakan angka serta keterampilannya terhadap operasi hitung secara praktis, sehingga bisa mendapatkan pemahaman dari informasi secara matematis dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian dilakukan pada Pembelajaran Matematika di MIN 3 Tulungagung di mana peneliti meneliti upaya guru dalam menyiapkan dan menyusun materi, penggunaan media yang tepat, dan pemilihan metode yang sesuai pada pembelajaran matematika.

---

<sup>23</sup> Fitria Nur dan Masita, *Pengembangan Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2022). hlm.60

## F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya untuk dijadikan sebagai pertimbangan dan perbandingan pada penelitian yang akan dilakukan. Peneliti menyadari bahwa banyak penelitian yang hampir memiliki persamaan, hanya saja peneliti belum menemukan tulisan yang benar-benar sama. Berikut penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Jurnal Pendidikan Matematika oleh Halimah Soinbala dan Fauzi Mulyatna, yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Metakognitif Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika”.<sup>24</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman matematika siswa melalui strategi pembelajaran metakognitif pada siswa kelas VII SMP Plus Yapimda. Pada penelitian ini, digunakan metode eksperimen dengan jenis penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian quasi eksperimen atau eksperimen semu. Hasil penelitian diperoleh dari hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematika sebanyak 5 butir soal *essay* dengan jumlah sampel adalah 20 siswa kelas VIIC SMP PLUS YAPIMDA. Berdasarkan pengujian hipotesis, didapat  $t_{hitung} = 5,243$  dan  $t_{tabel} = 1,69$  pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan ( $dk=19$ ) yang

---

<sup>24</sup> Halimah Soinbala dan Fauzi Mulyatna, "Penerapan Strategi Pembelajaran Metakognitif Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 1, 2019, hlm.46-56.

artinya  $t_{hitung} (5,243) > t_{tabel} (1,69)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran metakognitif dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika.

Keterkaitan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama sama membahas mengenai strategi pada pembelajaran matematika. Perbedaan terletak pada metode penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dan penelitian yang akan dilakukan lebih fokus pada strategi guru dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa.

2. Mathema Journal dari Marchamah Ulfa yang berjudul “Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) Pada Pemahaman Konsep Matematika”.<sup>25</sup> Penelitian ini digunakan untuk melihat efektifitas serta peningkatan pemahaman konsep matematika siswa. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan metode kuantitatif dengan populasi seluruh siswa SMP Negeri 8 Bandarlampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan strategi PQ4R lebih efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika khususnya materi bangun datar jika dibandingkan pembelajaran konvensional ditinjau dari pemahaman konsep siswa. Pada hasil penelitian ini telah disebutkan bahwa nilai

---

<sup>25</sup> Marchamah Ulfa, "Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) Pada Pemahaman Konsep Matematika", *Mathema Journal*, Vol. 1, No. 1, 2019, hlm.48-55.

rata-rata pemahaman konsep matematika siswa yang menggunakan strategi belajar PQ4R adalah 73,95 dengan simpangan baku 8,9. Hasil yang diperoleh ini lebih baik dari pembelajaran konvensional, yakni 60,39 dengan simpangan baku 9,3.

Keterkaitan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai strategi guru yang akan dilakukan pada pembelajaran matematika. Perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian yaitu strategi PQ4R dalam meningkatkan pemahaman sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih fokus pada peningkatan kemampuan numerasi siswa, metode penelitian yaitu metode kuantitatif sedangkan penelitian yang akan digunakan yaitu metode kualitatif dan terletak pada subjek penelitian.

3. Jurnal Pelangi oleh Sofia Edriati, Siskha Handayani, dan Nur Puspita Sari yang berjudul "Penggunaan Teka-teki Silang Sebagai Strategi Pengulangan dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep matematika Siswa SMA Kelas XI IPS".<sup>26</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemahaman konsep matematika siswa dengan menerapkan strategi silang lebih baik daripada pemahaman konsep matematika siswa dengan menerapkan pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Alat pengumpul data yang digunakan berupa tes akhir belajar yang memuat indikator pemahaman konsep.

---

<sup>26</sup> Sofia Edriati, Siskha Handayani, dan Nur Puspita Sari, "Penggunaan Teka-Teki Silang Sebagai Strategi Pengulangan Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMA Kelas XI IPS", Jurnal Pelangi, Vol. 9, No. 2, 2017, hlm.71-78.

Soal tes akhir dibuat dalam bentuk esai yang disesuaikan dengan konsep materi yang telah dipelajari. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara memberikan tes akhir kepada siswa setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa dengan menerapkan strategi teka-teki silang lebih baik daripada pemahaman konsep matematika siswa dengan menerapkan pembelajaran konvensional.

Keterkaitan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai strategi guru yang dilakukan pada pembelajaran matematika. Perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian yaitu meningkatkan konsep matematika sedangkan peneliti yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa dan metode penelitian yaitu metode kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Asmaul Husna dalam skripsi yang berjudul "Strategi Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika di SDI Al Hidayah Samir Ngunut".<sup>27</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, implementasi, dan hasil dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika melalui alat

---

<sup>27</sup> Asma'ul Husna, Skripsi: "*Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Di SDI Al Hidayah Samir Ngunut*", (Tulungagung: UIN SATU, 2019).

peraga edukatif di SDI Al Hidayah Samir. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara observasi, tes tulis, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa implementasi guru dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika melalui alat peraga edukatif ini sangat jelas bahwa anak akan lebih bisa menerima pembelajaran dengan sangat baik ketika menggunakan media yang bersifat konkrit. Dengan bantuan alat peraga tersebut, siswa mampu menjelaskan bagaimana konsep atau ide dari suatu bahan ajar. Kenyataan bahwa mereka mampu menyelesaikan suatu persoalan secara abstrak dari pembelajaran yang konkrit ini menunjukkan tahap berpikir mereka sudah mencapai tingkat pemahaman.

Keterkaitan penelitian tersebut dengan peneliti yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai strategi guru pada pembelajaran matematika. Perbedaan penelitian terletak pada penelitian yang menggunakan alat peraga edukatif dan lebih fokus pada konsep pembelajaran matematika sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih fokus pada peningkatan kemampuan numerasi siswa.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Maulidya Kusdiana Wulandari dalam skripsi yang berjudul "Strategi Guru dalam meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah".<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Maulidya Kusdiana Wulandari, Skripsi: "*Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika*", (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020), hlm. 20-31.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar dan hasil penerapan strategi pada mata pelajaran matematika. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keterkaitan penelitian tersebut dengan peneliti yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai strategi guru yang dilakukan pada pembelajaran matematika. Perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian yaitu prestasi belajar sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih fokus pada peningkatan kemampuan numerasi siswa.

**Tabel 1.1 Orisinilitas Penelitian**

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Peneliti
1.	Halimah Soimbala dan Fauzi Mulyatna, "Penerapan Strategi Pembelajaran Metakognitif Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika", jurnal, jurnal.pmat.uniba-bpn, 2019	a. Fokus penelitian pada Strategi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran matematika.	a. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif. b. Lokasi penelitian di SMP Plus Yapimda, Jakarta Selatan. c. Pada penelitian ini bertempat di MIN 3 Tulungagung d. Subjek Penelitian siswa jenjang SMP sedangkan peneliti meneliti jenjang MI/SD	Peneliti sebelumnya berfokus pada strategi pembelajaran metakognitif dan konsep matematika sedangkan peneliti sekarang berfokus pada upaya guru dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa pada pelajaran matematika.

2.	Marchamah Ulfa, "Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Pada Pemahaman Konsep Matematika", jurnal, <i>ejournal.teknokrat</i> , 2019	a. Fokus penelitian sama-sama meneliti mengenai strategi pemahaman pada pembelajaran matematika	a. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif. b. Lokasi penelitian di SMP Negeri 8 Bandar Lampung c. Sedangkan pebeliti melakukan penelitian di MIN 3 Tulungagung d. Subjek Penelitian siswa jenjang SMP.	Peneliti sebelumnya berfokus pada strategi <i>Pre View, Question, Read, Reflect, Recitr, Review</i> dan konsep matematika sedangkan peneliti sekarang berfokus pada upaya guru dalam meningkatkan kemampuan numerasi siwa pada pembelajaran matematika.
3.	Sofia Edriati, Siskha Handayani, dan Nur Puspita Sari "Penggunaan Teka-teki Silang Sebagai Strategi Pengulangan dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep matematika Siswa SMA Kelas XI IPS", jurnal, <i>ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/Pelangi</i> , 2017.	a. Fokus penelitian sama-sama meneliti mengenai strategi dalam meningkatkan pemahaman pada pelajaran matematika.	a. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dan peneliti menggunakan jenis kualitaitif b. Lokasi penelitian terletak di SMA Sijunjung. c. Sedangkan peneliti sekarang melakukan penelitian di MIN 3 Tulungagung. d. Subjek penelitian siswa jenjang SMA dan peneliti yang sekarang menggunakan subjek pada jenjang MI/SD	Peneliti sebelumnya berfokus pada penggunaan teka teki silang sebagai strategi meningkatkan pemahaman siswa sedangkan peneliti sekarang berfokus pada berbagai upaya guru dalam meningkatkan kemampuan numerasi siwa pada pelajaran matematika.

4.	Asmaul Husna, “Strategi Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika di SDI Al Hidayah Samir Ngunut”, reposito.uinsatu, 2019	<p>a. Fokus pada strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa.</p> <p>b. Jenis Penelitian Kualitataif.</p> <p>c. Subjek peneliti siswa jenjang SD.</p>	<p>a. Lokasi peneliti terdahulu di SDI Al Hidayah Ngunut.</p> <p>b. Lokasi yang dilakukan peneliti sekarang bertempat di MIN 3 Tulungagung.</p>	Peneliti sebelumnya berfokus pada strategi meningkatkan pemahaman melalui alat peraga edukatif sedangkan peneliti sekarang berfokus pada upaya guru dalam meningkatkan kemampuan numerasi siwa pada pelajaran matematika.
5.	Maulidya Kusdiana Wulandari, “Strategi Guru dalam meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah”. digilib.uinsby.ac.id, 2020.	<p>a. Fokus pada strategi dalam meningkatkan pemahaman siswa.</p> <p>b. Jenis penelitan yang digunakan kualitatif.</p>	<p>a. Lokasi Penelitian terdahulu di MIN 1 Gresik.</p> <p>b. Lokasi peneliti sekarang bertempat di MIN 3 Tulungagung</p>	Peneliti sebelumnya berfokus pada strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika sedangkan peneliti sekarang berfokus pada upaya guru dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa pada pelajaran matematika.

### G. Sistematika Pembahasan

Secara umum terdapat tiga bagian dalam penulisan laporan penelitian: yaitu bagian awal, bagian utama (inti), dan bagian akhir. Berikut adalah sistematika penulisan bagian inti laporan penelitian:

**Tabel 1.2 Sistematika Penulisan Laporan**

<b>BAB</b>	<b>Uraian</b>
BAB I	Pada bab ini membahas mengenai pendahuluan yang berisi uraian mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.
BAB II	Pada bab ini terdiri dari kajian pustaka yang memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang membahas teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.
BAB III	Pada bab ini membahas metode penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.
BAB IV	Pada bab ini terdiri dari paparan data dan hasil penelitian. Paparan data berisi tentang uraian deskripsi data peneliti berdasarkan variabel penelitian atau data-data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Hasil penelitian memaparkan data penemuan peneliti yang disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data.
BAB V	Merupakan pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang dikemukakan pada bab 4 dan membahas keterkaitan teori yang ditemukan dengan teori sebelumnya.
BAB VI	Pada bab ini memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan berkaitan langsung dengan rumusan masalah dan saran bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian.